**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

 Setiap tahun di Indonesia selalu di penuhi dengan festival-festival dari tiap daerah yang berbeda-beda. Festival yang di selenggarakan di daerah-daerah umumnya menyajikan kekayaan kebudayaan dan tradisi lokal seperti musik dan tarian tradisional, kain tenunan khas daerah masing-masing, kuliner dengan cita rasa yang nikmat, serta perayaan kesenian yang lainnya yang bertujuan menarik wisatawan lokal ataupun mancanegara, salah satunya adalah Festival Teluk Palu.

Palu adalah ibukota dari Sulawesi Tengah. Palu adalah “Kota Baru” yang letaknya di muara sungai. Dr. Kruyt menguraikan bahwa Palu sebenarnya tempat baru dihuni (De Aste Toradja’s van Midden Celebes). Awal mula pembentukan kota Palu berasal dari penduduk Desa Bontolevo di Pegunungan Ulayo. Setelah pergeseran penduduk ke dataran rendah, akhirnya mereka sampai di Boya Pogego sekarang ini. Daerah ini memiliki panorama indah berupa laut, pegunungan, dan perkotaan dalam satu kawasan.

Festival Teluk Palu adalah salah satu event budaya dan pariwisata di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Festival ini merupakan agenda tahunan pemerintah daerah Kota Palu yang mulai diselenggarakan sejak tahun 2003. Festival Teluk Palu diadakan sebagai salah satu acara dalam rangkaian peringatan hari jadi Kota Palu yang jatuh pada tanggal 27 September.

Sejak 2003 hingga 2011, perhelatan Festival Teluk Palu baru 5 kali diselenggarakan karena sempat berhenti pada tahun 2006-2009. Pada awalnya Festival Teluk Palu diselenggarakan dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai budaya lokal, khususnya dalam bidang kebudayaan. Namun, mengingat potensi pariwisata Kota Pola yang cukup menjanjikan, maka tujuan penyelenggaraan festival juga diarahkan sebagai salah satu ajang promosi di sektor pariwisata.

Sampai saat ini, festival yang biasanya diselenggarakan 3 hari berturut-turut ini masih merupakan event tingkat daerah atau lokal. Oleh karena itu, pemerintah setempat menargetkan nantinya, perhelatan akbar ini sudah menjadi kegiatan kepariwisataan tingkat regional se-Pulau Sulawesi dan Kalimantan bahkan nasional.

Target menuju ajang wisata di tingkat regional itu dapat dicapai mengingat Teluk Palu berada di tengah-tengah Pulau Sulawesi dan berhadapan dengan Pulau Kalimantan. Oleh karena itu, demi mencapai tujuan tersebut, festival ini akan terus dikembangkan sesuai dengan karakteristik atau budaya masyarakat yang ada di sekitarnya. Selain itu, pemerintah setempat juga akan melibatkan beberapa daerah dari Pulau Kalimantan sebagai peserta, seperti halnya pada penyelenggaraan Festival Teluk Palu tahun 2011, daerah Tenggarong dan Banjarmasin turut diundang dalam perhelatan tersebut.

Lebih jauh ke depan, pemerintah setempat  juga menargetkan Festival Teluk Palu masuk ke dalam agenda pariwisata nasional paling lambat tahun 2015. Untuk mencapai target ini, pemerintah setempat akan melibatkan daerah-daerah teluk di seluruh Indonesia. Di Pulau Sulawesi sendiri terdapat sejumlah daerah teluk seperti Teluk Poso di Kabupaten Poso, Teluk Poh dan Lamata di Kabupaten Banggai, Teluk Tolo dan Tomoiri di Kabupaten, dan Teluk Tolitoli di Kabupaten Tolitoli. Selain itu, ada juga Teluk Mandar di Sulawesi Barat, Teluk Bone di Sulawesi Barat, Teluk Gorontalo, Teluk Amurang di Sulawesi Utara, serta Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara. Dengan tercapainya target ini, sektor pariwisata Kota Palu diharapkan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, dan sekaligus meningkatkan pendapatan daerah maupun kesejahteraan masyarakat setempat.

Pihak pemerintahan kota Palu mengatakan bahwa potensi wisata yang dimiliki Kota Palu berupa kawasan wisata Teluk Palu sangat berpeluang untuk dikembangkan. Perbankan dan pengusaha diharapkan dukungan dan partisipasi dalam mengembangkan dunia kepariwisataan Kota Palu ke depan.
Minimnya promosi membuat lambannya perkembangan kawasan wisata.
Palu harus dikembangkan menjadi kawasan wisata. Apalagi Sulawesi Tengah memiliki garis pantai yang panjang dan semuanya menarik, termasuk Teluk Palu. Para pengusaha harus diajak bersama-sama membangun fasilitas wisata di Teluk Palu. Apalagi prospek pembangunan hotel saat ini sudah banyak.

 Festival Teluk Palu pun sempat tidak diselenggarakan pada tahun 2006-2009. Dari segi desain yang digunakan untuk promosi Festival Teluk Palu tidak mencerminkan ciri khas kota Palu. Festival Teluk Palu disini juga belum tepat sasaran dalam promosinya, sehingga pesan tidak sampai kepada target yang dituju. Dinas kebudayaan dan Pariwisata Sulawesi Tengah hanya melakukan promosi dengan menyebarkan pesan melalui media-media yang hanya menjangkau daerah sekitar area Sulawesi Tengah saja seperti baligho, spanduk, leaflet dan iklan pada TVRI distrik Sulawesi Tengah.

Dengan demikian perlu adanya promosi yang tepat dengan target yang tepat untuk Festival Teluk Palu ini. Agar Festival Teluk Palu tidak hanya menjadi agenda kota Palu tapi juga agenda pulau Sulawesi dan Indonesia kedepan.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang diatas, berikut identifikasi masalahnya :

1. Festival Teluk Palu belum dipublikasi dengan baik dan optimal, sehingga masyarakat umum tidak mengetahui acara ini.
2. Wisatawan belum dan bahkan tidak mengetahui tentang isi acara dari Festival Teluk Palu.
3. Desain yang digunakan dalam media promosi Festival Teluk Palu belum mencerminkan kota Palu.
	1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, berikut rumusan masalah yang dapat disimpulkan :

1. Bagaimana solusi yang tepat untuk mempublikasikan Festival Teluk Palu sehingga masyarakat umum dan wisatawan mengetahui tentang Festival ini?
2. Bagaimana perancangan promosi Festival Teluk Palu agar promosi dan publikasinya berjalan efektif?
	1. **Pembatasan Masalah**

Dalam Penelitian tentang Festival Teluk Palu ini ada beberapa batasan masalah yang diambil antara lain:

1. Studi kasus dilakukan di kota Palu.
2. Target dalam promosi ini yaitu masyarakat kota Palu sebagai target primer, wisatawan daerah di luar kota Palu sebagai target sekunder.
	1. **Maksud dan Tujuan**
		1. **Maksud**

Menganalisa dan merancang media yang tepat untuk membantu media promosi yang tepat untuk Festival Teluk Palu

* + 1. **Tujuan**
* Memberikan kemudahan kepada masyarakat umum untuk mendapatkan informasi tentang Festival Teluk Palu
* Menjadikan Festival Teluk Palu sebagai salah satu alternatif tujuan wisata tahunan bagi para wisatawan
	1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sakarang. Metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat dekripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

* 1. **Sistematika Penulisan**

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Menjelaskan tentang teori-teori yang sesuai dan dapat digunakan untuk mendukung penyelesaian masalah atau pencapaian tujuan.

**BAB III : ANALISA DATA**

Memaparkan tentang hasil – hasil dan kesimpulan data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yang telah dilakukan. Mulai dari hasil wawancara, analisa target hingga *what to say* yang akan digunakan

**BAB IV : KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan hasil desain yang terpilih serta implementasinya pada tiap-tiap media yang telah ditentukan.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan apa yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran apa yang bisa diberikan menilik dari permasalahan-permasalahan yang muncul selama proses penelitian berlangsung.